Tinjauan Buku

Judul Buku	:	Membina Pemimpin Pendidikan Kristen
Penulis	:	Kenneth O. Gangel
Penerbit	:	Yayasan Penerbit Gandum Mas, Malang
Tahun Terbit	:	1998

Tinjauan:

Satu buku mengenai kepemimpinan yang dari permulaan sampai akhir penulisan sarat dengan nuansa kristen, di mana dalam pengulasan dari bab ke bab, alkitab menjadi tumpuan dasarnya. Bahkan dalam menunjukkan contoh-contoh kepemimpinan yang baik juga diambil dari para tokoh alkitab, seperti Musa, Yosua, Paulus, dan yang lain-lain

Buku ini ditulis karena penulis melihat kurangnya perhatian dari banyak gereja lokal kepada bidang pendidikan kristen, di mana tugas pendidikan bagi warga jemaat sering hanya diselipkan ala kadarnya dari pelayanan mimbar dalam ibadah jemaat. Kenyataan inilah yang membuat ketidak seimbangan pertumbuhan kehidupan anggota jemaat untuk bertumbuh secara utuh. Oleh karena itu, buku ini memberikan dorongan pada pemimpin kristen atau calon pemimpin kristen untuk menyadari betapa pentingnya pendidikan kristen di gereja lokal. Sekaligus buku ini juga memberikan wawasan dan ide-ide yang segar serta relevan mengenai kepemimpinan kristen, sehingga mereka dapat memahami hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan dan bagaimana caranya mempengaruhi orang lain untuk mau terlibat dalam kegiatan gerejawi, khususnya di bidang pendidikan atau pembinaan.

Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut, buku ini menyentuh banyak bidang aktivitas kristen yang berhubungan dengan pembinaan dan kepemimpinan di dalam gereja, seperti musik, administrasi, konseling , keluarga, sekolah dan sebagainya,

sehingga apa yang dibicarakan dalam buku ini kadang-kadang terasa sangat melebar kepada banyak hal. Hal ini tentunya mempunyai segi kelemahan yaitu penyajian yang tidak mendalam, sehingga dalam beberapa bagian, tulisannya lebih menyerupai sebagai buku introduksi. Akibatnya, untuk pendalaman dari beberapa hal tertentu dibutuhkan rujukan dari buku lain yang pembahasannya memang lebih spesifik Tetapi terlepas dari kelemahan tersebut, buku ini sangat dibutuhkan dan sangat membantu untuk mengetahui dan mengenal banyak hal yang memang selalu dijumpai dalam dunia kekristenan yang harus mendapatkan perhatian yang cukup serta dikelola dengan baik, khususnya oleh para pemimpin gereja.

Gembala sidang diletakkan dalam posisi yang sentral, tetapi diingatkan bahwa gembala sidang bukan orang super yang mampu melakukan segala sesuatu dan trampil dalam segala sesuatu. Posisinya yang begitu strategis bukan berarti bahwa segala sesuatu harus dilakukan dan dibebankan kepada gembala sidang. Tetapi memang semua bagian aktivitas gereja, seperti Departemen /Komisi musik, Sekolah Minggu, Komisi Pemuda/Remaja dan semua bagian atau unsur lain di dalam gereja harus selalu menjalin kerjasama dengan gembala sidang; sehingga mereka tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan dapat terkoodinir dengan baik serta ada langkah kesatuan, bahkan akan saling menunjang untuk menuju pada sasaran gereja yang satu.

Perekrutan personalia dalam jemaat untuk menjadi pemimpin-pemimpin kristen menjadi salah satu bagian penting dari penulisan buku ini, sehingga dibahas dengan cukup panjang lebar. Sasarannya bukan saja tersedia cukup pekerja atau pemimpin di dalam gereja, sehingga keluhan klasik tidak terdengar lagi yaitu ‘kami kekurangan orang yang mau bekerja dan bertanggung jawab’; tetapi gereja membutuhkan pemimpin-pemimpin yang mau bekerja, dan mempunyai kecakapan melayani. Hal ini bisa tercapai hanya melalui penempatan orang di tempat yang tepat. Maka ada beberapa upaya yang perlu dilakukan, antara lain penemuan kemampuan atau bakat dan pengadaan serta

pelaksanaan pelatihan yang baik, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang cakap dan punya komitmen tinggi. Dengan demikian dapat menjawab kebutuhan–kebutuhan yang ada.

Sesuai dengan judul buku, maka pendidikan kristen mendapat porsi yang cukup besar. Penulis mencoba melihat korelasinya antara gereja dengan pendidikan kristen, bahkan mencoba memberi gambaran secara struktural letak bidang pendidikan di dalam gereja dan fungsinya, termasuk posisi Dewan Pengurus Pendidikan Kristen. Salah satu dasar korelasi yang kuat antara gereja dengan pendidikan kristen adalah seperti yang diusulkan oleh Gangel, yaitu personal kepengurusan Dewan Pengurus Pendidikan kristen yang baik adalah mereka yang memang telah menjadi pemimpin dari bagian-bagian atau komisi-komisi yang ada dalam gereja.

Buku ini sangat bermanfaat bagi para gembala sidang, guru-guru sekolah minggu, pekerja gereja dan mereka yang menjalankan fungsi kepemimpinan Kristen, serta mereka yang ingin mempunyai pengenalan yang menyeluruh mengenai seluk beluk struktur maupun kegiatan di dalam gereja, secara khusus di bidang pembinaan.

Iskandar Santoso